

## RINGKASAN

WAHYU ADAM FAISHAL BARI. Implementasi *Business Model Canvas* dalam Penambahan Kandang *Pullet* pada Star Chicken Farm Kabupaten Sukoharjo. *Business Model Canvas Implementation in Pullet Cage Addition at Star Chicken Farm Sukoharjo Regency*. Dibimbing oleh ANNISAA SOEYONO.

Komoditas telur ayam ras adalah salah satu kontributor kebutuhan protein hewani di Indonesia, yang saat ini menduduki posisi teratas dalam produksi pangan jenis telur terbanyak dari empat jenis telur lainnya (itik, itik manila, buras, dan puyuh). Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi sentra yang memproduksi telur ayam ras di Indonesia. Star Chicken Farm adalah salah satu peternak telur ayam ras, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Perusahaan ini tercatat, dapat menghasilkan telur sebanyak  $\pm 120.000$  butir dari 60.000 ekor indukan per harinya.

Permasalahan yang sedang dialami Star Chicken Farm saat ini ialah tingginya mortalitas ayam *pullet* yang secara langsung menurunkan produktivitas ayam *pullet* sehingga tidak mencapai target yang ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah penerapan kepadatan kandang yang belum sesuai dengan jumlah populasi *pullet*. Kelangkaan DOC yang terjadi di sana akibat pengiriman *supply* DOC dari *supplier* yang berfluktuasi jumlahnya dan tidak sesuai pesanan, serta harganya yang mahal menjadi ancaman bagi Star Chicken Farm. Ancaman lainnya adalah isu penurunan harga telur yang bisa merugikan Star Chicken Farm karena perolehan keuntungan terancam berkurang.

Tujuan serta metode pengembangan bisnis ini adalah: (1) merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil analisis silang *Business Model Canvas* dan SWOT; (2) membuat perencanaan pengembangan usaha secara non finansial dengan *Business Model Canvas* pengembangan, serta finansial dengan analisis anggaran parsial dan *R/C ratio*; (3) menunjukkan keuntungan pengembangan.

Ide pengembangan usaha diperoleh dari hasil analisis silang antara sembilan elemen *Business Model Canvas* dan SWOT pada Star Chicken Farm. Hasil identifikasi alternatif strategi yang ditentukan, ialah strategi pada faktor kelemahan-ancaman (strategi W-T), yaitu dengan melakukan penambahan kandang. Penambahan kandang merupakan salah satu solusi untuk menyesuaikan kepadatan ayam, yang bisa meningkatkan produktivitas ayam *pullet*.

Rencana implementasi pengembangan usaha ini secara non-finansial berupa penyesuaian jadwal kerja terhadap rencana penambahan kandang pada *key activities*, dan penambahan kandang yang sesuai dengan ketersediaan lahan pada *key resources*; lalu secara finansial berupa penambahan biaya untuk implementasi pengembangan usaha pada *cost structure*.

Keuntungan dari pengembangan usaha ini secara non-finansial terlihat dengan adanya kepastian produktivitas *pullet* pada *value propositions*, dan secara finansialnya ditentukan oleh *R/C ratio* yang menunjukkan kenaikan nilai dari 1,15 menjadi 1,22. Artinya Star Chicken Farm mengalami penambahan keuntungan, yaitu dari 0,15 rupiah menjadi 0,22 rupiah tiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci : Anggaran parsial, *Business Model Canvas*, *pullet*, Star Chicken Farm